

Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Author:

Putri Ayu Br Barus¹,
Marlina Angkris Tambunan²,
Monalisa Frince³,
Martua Reynhat Sitanggang
Gusar⁴,
Junifer Siregar⁵

Afiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

putriayu.barus@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-11-06

Accepted: 2022-11-09

Published: 2022-11-10



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya kemampuan menulis teks puisi siswa SMP Negeri 2 tigapanah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa menulis teks puisi masih rendah atau dibawah standar kriteria ketuntasan KKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre-tes dan pos-tes, dalam penelitian ini populasi siswa adalah kelas VIII dengan jumlah siswa 114, kelas VIII terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4. Maka peneliti menentukan kelas sampel dengan secara acak dan menemukan kelas VIII-2 dengan kelas Kontron dan kelas eksperimem dengan jumlah 31siswa. Maka dapat dilihat bagaimana hasil peneliti mengetahui seberapa mampunya siswa mencapai nilai menulis teks puisi maka peneliti menemukan hasil nilai rata-rata pre-tes kelas control yaitu 58,71 sebelum dilakukan perilaku menulis teks puisi. Setelah dilakukan setelah mengetahui nilai rata-rata menulis teks puisi masih kurang baik maka perlakuan menggunakan pengaruh media audio pada kelas eksperimen maka hasil rata-rata pos-tes yaitu 79,35. Berdasarkan hasil analisis uji dilihat bahwa thitung > ttabel. Maka dari data yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 tigapanah.

Kata kunci: Pengaruh; Media; Audio; Menulis; Puisi.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu muncul dalam setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia adalah salah satu peran terpenting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Suryana, 2020); (Oktavia, 2019). Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa agar dapat menguasai keterampilan berbahasa dan menulis (Gereda, 2020); (Hikmah, 2021). Menulis merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang berpengaruh seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk di kuasai (Mulyati, 2014); (Widiyanto, 2017); (Windarto, 2020).

Keterampilan menulis merupakan suatu proses pembelajaran yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan lain sehingga berakhir mencapai maksud dan tujuan yang jelas (Angin, 2020); (Desrina & Thahar, 2013); (Irfadila, 2021). Tetapi menulis tidak akan datang secara cepat, namun harus melalui latihan yang sungguh-sungguh teratur, seorang bisa menjadi penulis dengan cara rajin membaca dan menyimak, karena tidak ada kemampuan yang mustahil ketika seorang bayak berlatih. Pemikiran diungkapkan dengan tulisan, tetapi menulis bisa menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan

kaidah kebahasaan. Dianjurkan untuk siswa untuk mengemukakan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia ketika menulis puisi (Insiyiroh et al., 2022).

Kemampuan siswa untuk menciptakan pemikiran kreatif dengan menulis puisi, dapat ditentukan oleh media pembelajaran yang akan digunakan (Muda & Hasibuan, 2021); (Muhlis et al., 2022). Ketika media pembelajaran sudah diaplikasikan dengan baik, maka siswa akan lebih kreatif dalam mengungkapkan perasaan yang sedang dialami (Sitanggang Gusar, 2020); (Supendi & Suparman, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 kelas VIII adalah siswa mampu menulis teks puisi. Dengan demikian siswa akan mampu memahami makna yang terkandung dalam teks puisi yang diberikan oleh guru.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam berpikir. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses ilmu pengetahuan pembelajaran menulis di SMP terdapat pada silabus kurikulum 13 edisi revisi mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII semester ganjil termuat pada (KI) 4:2 mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar (KD) 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Tigapanah oleh ibu Anastasia, S. Pd perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa masih mencapai nilai 72, hal tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tentukan yaitu 75 hal itu di sebabkan oleh guru belum menggunakan media sehingga siswa kurang mampu memahami teks puisi. Hal tersebut jugak dapat disebabkan kurang tepatnya media yang digunakan guru.

Hal ini didukung oleh penelitian, (Sarniwati, 2018) dengan judul “ Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII B semester II SMP Negeri 8 Batang hari 2018/2019” yang menyatakan bahwa pada materi menulis puisi belum mencapai KKM, hal ini dibuktikan nilai siswa yang diperoleh yakni 65, padahal ketria ketuntasan minimal adalah 70.

Sehubungan dengan masalah diatas perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang baik. Salah satu cara yang dapat memperbaiki keadan tersebut yaitu perubahan pada media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan upaya menciptakan situasi belajar yang menimbulkan ketertariakn siswa untuk belajar (Nurseto, 2011). Dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan, siswa dan guru dapat salaing berinteraksi dalam pembelajaran, media pembelajaran merupakan hal untuk menghidupkan proses belajar mengajar (Shalikhah, 2016); (Sumiharsono & Hasanah, 2017)

Menurut Asyhar (dalam JANNAH, 2020) media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif atau disebut dengan suara, baik verbal (kedalaman kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Dalam kaitannya dengan menggunakan media audio dapat membuat pengajaran menjadi lebih menarik karena dalam media audio ini siswa dapat mendengarkan lagu kemudian siswa menentukan unsur pembangun puisi dari unsur tersebut siswa mampu menulis puisi degan baik (Afianti, 2014); (Rahmalia, 2014); (Mashitoh, 2012). Dengan menggunakan media audio lagu ini dapat membuat siswa lebih fokus menulis sebuah puisi dan siswa dapat

mengembangkan ide-ide dengan cara mendengarkan lagu tersebut, pembelajaran yang kreatif diperlukan oleh siswa dan diterapkan oleh guru agar siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran (ERDITHA, 2022); (WULANDARI, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian mencoba untuk melakukan media pembelajaran yang lain. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu “Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi”.

Studi Literatur

Penelitian ini dilakukan oleh Syifa yang berjudul “Pembelajaran menulis puisi menggunakan Media Audio Compact Disk (VCD) Lagu Band pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung (2017). Penelitian ini menjelaskan tentang menulis puisi menggunakan media video compact disk (VCD). Adapun perbedaan signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran puisi dengan menggunakan media video compact disk (VCD). Adapun persamaan terletak pada materi mengenai menulis puisi sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian menggunakan media audio visual.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan media audio lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan media eksperimen dan yang dinilai mencakup keseluruhan aspek keterampilan menulis puisi.

Penelitian dari Nining Silvyani Suabi “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media audio visual pada kelas IV SD 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, gambaran kemampuan menulis puisi pada siswa pada siswa IV SD variabel bebas dalam penelitian adalah penggunaan media audio visual, variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi. Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pemberian tes pada ranah kognitif kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *uji independent sampel T-Tes*. Gambaran kemampuan menulis puisi siswa, perolehan hasil pretest kelas eksperimen masuk dalam kategori kurang dan kelas kontrol masuk dalam kategori sangat kurang, sedangkan hasil *posttest* kelompok eksperimen masuk dalam kategori sangat memuaskan dan *posttest* kelas kontrol masuk dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai probabilitas pada *posttest* kedua kelas yaitu $P = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan mengenai aspek pemilihan kata pada keterampilan menulis puisi, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut tidak menggunakan media pembelajaran.

Penelitian dari Nurmilah dkk (2020) “Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis puisi Siswa Kelas XI SMK Bina Mandiri 2” 2020/2021. Penelitian ini menjelaskan tentang menulis puisi menggunakan media lagu terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMK Bina Mandiri 2 Tidak memberikan pengaruh yang signifikan, dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78,. Data ini termasuk dalam kategori baik, sedangkan pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan media lagu dengan rata-rata 57,16 termasuk kategori cukup.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan mengenai kemahiran menulis puisi siswa, sedangkan perbedaanya penelitian tersebut menggunakan lagu sebagai medianya.

Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Cahyaningsih, 2017); (Muyaroah, 2018). Menurut (Arikunto, 2012) Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat atau hubungan kausal antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik atau langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Data yang diperoleh diperiksa terlebih dahulu.
- b. Menentukan mean perbedaan skor yang berpasangan $\sum \bar{D}$ dengan rumus :

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

Pengujian hipotesis:

H_a : Terdapat pengaruh media lagu pop daerah terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigapanah.

H_o : Tidak terdapat pengaruh media lagu pop daerah terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigapanah.

- c. Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\sum D^2 e - (\sum D)^2}}$$

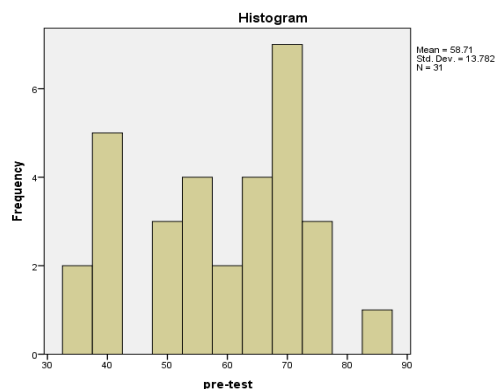
Ary (1982:218)

Hasil

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada menulis teks puisi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tigapanah. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas VIII-2 dimana kelas control dan eksperimen yang berjumlah 31 siswa, jumlah populasi keseluruhan siswa adalah 114 siswa berikut Histogram nilai Pre-tes dan Pos-Tes:

Gambar 4.1

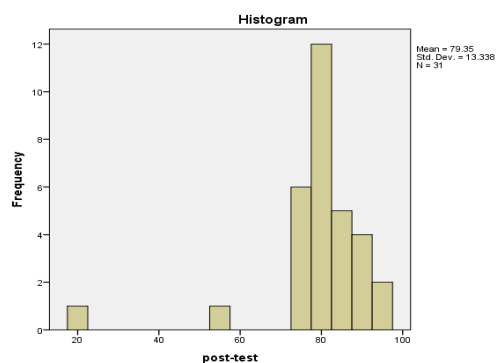
Histogram Nilai Pre-Test kelas Kontrol



Berdasarkan histogram diatas dikrtahui bahwa nilai rata-rata pre-tes kontrol ialah 58.71.

Gambar 4.2

Histogram Nilai Pos-Test kelas Eksperimen



Berdasarkan histogram diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pos-tes eksperimen ialah 79.35.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan media audio untuk menulis teks puisi pada kelas VIII-2 SMP Negeri 2 tigapanah kabupaten karo. Adapun pre-tes diberikan sebelum perlakuan, sedangkan pos-tes setelah perlakuan. Diketahui t_{hitung} (6,351), makak membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan deajat kebebasan $N-1=30$ dan taraf yang signifikan didapat $t_{tabel} = 2,042$, Jadi, t_{hitung} (6,351) > t_{tabel} (2,042) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada sebelum menggunakan pengaruh media audio dan sesudah menggunakan pengaruh media audio. Dengan demikian H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negri 2 tigapanah.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada menulis teks puisi siswa kelas VIII-2 SMP Negri 2 Tigapanah. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas VIII-2 dimana kelas control dan eksperimen yang berjumlah 31 siswa, jumlah populasi keseluruhan siswa adalah 114 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan media audio untuk menulis teks puisi pada kelas VIII-2 SMP Negeri 2 tigapanah kabupaten karo. Adapun pre-tes diberikan sebelum perlakuan, sedangkan pos-tes setelah perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pre-tes dan pos-tes, pada proses penelitian. Penelitian pertama masih menggunakan pre-tes dimana peneliti menjelaskan materi puisi yaitu unsur-unsur pembangun puisi yang dimana unsur pembangun puisi di bagi menjadi dua bagian yaitu unsur lahir puisi dan unsur batin puisi setelah peneliti menjelaskan materi tersebut maka peneliti memberikan tugas membuat teks puisi dengan tema bebas. Kemudian peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa menulis teks puisi kemudian peneliti memeriksa hasil kerja siswa dengan menentukan apakah teks puisi memenuhi nilai KKM pada menulis puisi berdasarkan aspek penilaian kemampuan menulis puisi. Peneliti menemukan siswa memperoleh nilai rata-rata mencapai 58,71 maka nilai rata-rata siswa menulis teks puisi belum mencapai nilai kkm yaitu 75. Dimana nilai rata-rata siswa masih kurang pada pengujian kelas kontrol.

Dalam pengujian kelas kontrol belum menghasilkan nilai yang baik maka peneliti menggunakan kelas eksperimen dengan menggunakan media audia dengan memperdengarka satu lagu yang berjudul rudang-rudang karya djaga depari, sebelum peneliti memperdengarkan lagu tersebut maka peneliti mengingatkan materi menulis puisi dengan baik setelah siswa sudah paham maka peneliti mempersiapkan alat untuk memutar lagu. Sebelum memutar lagu peneliti memberikan arahan untuk meyimak isi lagu, tema lagu, dan tujuan lagu setelah siswa paham peneliti memutar lagu rudang-rudang karya djaga depari.

Selanjutnya peneliti memberi tugas siswa menulis teks puisi berdasarkan tema lagu diputar, kemudian peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa kemudian peneliti memeriksa hasil kerja siswa dengan menggunakan aspek penilaian kemampuan menulis puis apakah melulis teks puisi sudah memenuhi nilai KKM pada menulis puisi berdasarkan aspek penilaian kemampuan menulis puis, setelah peneliti memeriksa lembar kerja siswa maka terdapat nilai rata-rata siswa ialah 79,35. Dimana nilai rata-rata siswa mencapai kategori baik. Dimana peneliti berhasil menghitung t_{hitung} (6,351) maka membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N - 1 = 30$ dan taraf yang signifikan didapat $t_{tabel} = 2,042$ jadi t_{hitung} (6,351) > t_{tabel} (2,042) yang artinya terdapat perbedab nilai rata-rata pada sebelum menggunakan pengaruh media audio dan sesudah menggunakan pengaruh media audio.

Berdasarkan hasil pri-tes dan pos-tes dilihat perbedan t_{hitung} dan t_{tabel} diman mempunyai nilai yang tidak sama karna pengaruh media audio pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada menulis teks puisi siswa, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Disini jugak peneliti melkukan perbandingan pengaruh media audio dengan pembelajaran langsung kelas kontrol, sementara dengan menggunakan media pembelajaran langsung menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini mengartikan bahwa kelas kontrol tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengetahui pengaruh media audio dalam proses pembelajaran menulis puisi. Setelah melalui proses penelitian maka disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigapanah mencapai nilai rata-rata 58.71.
- 2 Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pengaruh media audio pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Tigapanah mencapai baik dengan nilai rata-rata 79.35.
- 3 Pengaruh media audio ternyata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Tigapanah. Terbukti dengan hasil uji “t” diperoleh nilai t_{hitung} lebih

besar dari pada t_{tabel} , yaitu $6,351 > 2,042$ maka hipotesis awal (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Ucapan Terima kasih

Menulis skripsi ini merupakan tahap awal yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bentuk dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Marlina A. Tambunan, S. Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, selaku Pembimbing I ;
2. Ibu Monalisa frince S. S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II ;
3. Bapak Martua Sitanggang, S.Pd., M.Pd. Selaku Penguji I ;
4. Bapak Junifer Siregar, S.Pd.,M.Pd. Selaku Penguji II ;
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;
6. Kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas VIII SMP Negeri 2 Tigapanah yang telah memberi Izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada kedua orangtua saya B. Barus dan R. Br Tarigan yang selalu semangat bekerja untuk membiayai segala kebutuhan perkuliah saya dan selalu memberi semangat, motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki proposal skripsi saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Sekian dan terimakasih.

Daftar Pustaka

- Afianti, N. (2014). *Pengaruh penggunaan media audio visual Terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IX MTS Jabal Nur Cipondoh Tangerang Tahun pelajaran 2014/2015*.
- Angin, T. B. B. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 384.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cahyaningsih, U. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap hasil belajar matematika siswa sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1).
- Desrina, I., & Thahar, H. E. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar. *Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 1(3).

-
- Erditha, N. (2022). *Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual Tiktok Pada Peserta Didik Kelas X Sman 1 Patokbeusi Tahun Pelajaran 2021/2022*. Fkip Unpas.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Hikmah, S. N. A. (2021). PROBLEMATIKA PENCAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN BERBICARA SISWADALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 59–67.
- Insiyroh, S. A., Fanirin, M. H., & Utami, D. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Persatuan Umat Islam Haurgeulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(5), 451–461.
- Irfadila, M. M. M. S. (2021). Hubungan Penggunaan Media Gambar Gerak Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Um Sumbar. *Inovasi Pendidikan*, 8(2).
- Jannah, T. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Di Ma Al Muslimun Lamongan 2020*.
- Mashitoh, D. (2012). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalijoso Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Muda, I., & Hasibuan, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugest To Pedia Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2020/2021. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 120–132.
- Muhlis, M., Ghazali, A., Nurcaya, N., Jumadi, J., & Ebe, A. (2022). Evaluasi Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik dalam Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6471–6481.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, 1.
- Muyaroah, S. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sd Fransiskus Baturaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 99–104.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
- Oktavia, R. (2019). *Kurangnya Mutu Pendidikan di Indonesia*.
- Rahmalia, R. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Pembelajaran Menyimak Puisi di Kelas X SMA Negeri 6 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Sarniwati, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VI SD Negeri No. 101/II Muara Bungo Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 92–101.
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan aplikasi Lectora Inspire sebagai media pembelajaran interaktif. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 101–115.
-

- Sitanggang Gusar, M. R. (2020). *Kemampuan Mengubah Puisi Menjadi wacana narasi dengan Metode Inkuiri oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Biru-biru Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Supendi, D. A., & Suparman, F. (2021). Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Xi Smk Bina Mandiri 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 161–174.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.V14i1.971>
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1).
- Windarto, H. K. (2020). Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2).
- Wulandari, F. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Pada Kelas Viii Di Smpn 1 Ngunut*.